

EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA STMIK PROFESIONAL MAKASSAR

Rosnani

Program Studi Manajemen Informatika
STMIK Profesional Makassar
rose_132008@yahoo.com

Abstract

Tri Darma college covers, education, research and community service. The three components are interrelated with each other in supporting the success of teaching and learning in higher education. There are several factors to support teaching and learning activities, such as faculty-student ratio, frequency of attendance of lecturers in teaching and students in receiving lectures, as well as things that are non-technical.

This research was conducted at the College of Informatics and Computer Management (STMIK) Profesional Makassar for year 2016 in Studies Program Information System, Information Management, Computer Engineering and Computerized Accounting

Results showed overall good for the classroom theory and practical classes can be stated that the achievement of the highest number there on the course following the Computerized Accounting Information Management, Information Systems and lowest achievement is a program of study Computer Engineering. Their GPA for 7 semesters students from years 2012-2015 for Computerized Accounting Studies Program higher than that of the three other courses. Second-placed highest on the course for Information Management, Information System and the average low is IPS Computer Engineering study program.

Keywords : *evaluation, teaching and learning, the number of faculty meetings, their GPA.*

A. PENDAHULUAN

STMIK Profesional merupakan salah satu lembaga Perguruan tinggi yang berada di Kota Makasar, lembaga ini membina 4 (empat) program studi yaitu Sistem Informasi, Manajemen Informatika, Teknik Komputer dan Komputerisasi Akuntansi. Sebagai suatu lembaga, perguruan tinggi mengemban suatu misi tertentu dalam

penyelenggaraannya, dan semua perguruan tinggi di Indonesia mempunyai misi yang sama, yaitu tercermin dari Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dalam suatu perguruan tinggi. Salah satu komponen

penunjang dari kegiatan proses belajar mengajar yang akan dievaluasi antara lain dengan menggunakan data frekuensi kehadiran dosen, dan keberhasilan atau tercapainya proses belajar mengajar yang baik dapat dilihat dari Indeks Prestasi mahasiswa. Oleh karena itu penelitian ini akan mengevaluasi proses belajar mengajar dengan melihat frekwensi kehadiran dosen dan bagaimana nilai Indeks Prestasi mahasiswa selama 5 tahun terakhir yaitu dari Tahun 2012-2015 pada Program studi Sistem Informasi, Manajemen Informatika, Teknik Komputer dan Komputerisasi Akuntansi.

Data pendahuluan adalah jumlah mahasiswa aktif dan jumlah dosen pada masing-masing Prodi di STMIK Profesional selama 4 tahun terakhir.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana :

- Bagaimana persentasi kehadiran dosen persemester pada masing-masing program studi selama 4 tahun terakhir
- Bagaimana nilai rata-rata IP dan IPK mahasiswa di masing-masing Prodi di STMIK Profesional ?.

Adapun tujuan penelitian adalah :

- Untuk mengetahui persentasi frekwensi kehadiran dosen persemester pada masing-masing program studi selama 4 tahun terakhir

- Untuk mengetahui nilai rata-rata IP dan IPK mahasiswa dimasing-masing program studi di STMIK Profesional.

Evaluasi adalah proses mendiskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan suatu informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sebagai cabang ilmu yang mandiri, evaluasi mempunyai berbagai teori khusus yang dikelompokan menjadi :

- a. Teori deskriptif. mengemukakan dan melukiskan esensi atau apa suatu itu.
- b. Teori Preskriptif. mengemukakan perstursn preskripsi, lsrsngsn, dsn pedoman yang menentukan apa yang dimaksud dengan evaluasi yang baik dan tepat, bagaimana melaksanakan evaluasi.

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak untuk mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, pembuatan grafik dan manajemen data. Perangkat lunak ini sangat membantu untuk menyelesaikan permasalahan administratif mulai yang paling sedernaha sampai yang lebih komplek

Ada beberpa rumus Excel yang sering digunakan dalam dunia kerja atau administrasi perkantoran ataupun

pengelolaan data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Average

Fungsi ini digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari sekumpulan data (*range*).

2. Fungsi Sum

Fungsi SUM digunakan untuk menjumlahkan sekumpulan data pada suatu *range*.

3. Fungsi Max

Fungsi ini digunakan untuk mencari nilai tertinggi dari sekumpulan data (*range*).

4. Fungsi Min

Fungsi Min adalah kebalikan dari fungsi Max, jika fungsi Max untuk mencari nilai tertinggi atau maksimal maka Min adalah untuk mencari nilai terkecil atau minimum dari sekumpulan data numerik.

5. Fungsi Count

Fungsi Count digunakan untuk menghitung jumlah data dari suatu *range* yang kita pilih.

Fasilitas lainnya yang terdapat pada penggunaan Program Aplikasi Excel adalah dapat membuat, menempatkan dan menata grafik dari data angka yang ada pada sebuah worksheet atau lembar kerja.

METODE PENELITIAN

B.1 Jenis Data dan Variabel Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut berupa rekapitulasi

pertemuan dosen per periode setiap semester yang diperoleh dari bagian monitoring mulai tahun 2012 sampai dengan 2015. Selain itu data IP mahasiswa yang diperoleh dari BAAK per semester dari tahun 2012 sampai 2015.

B2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di STMIK Profesional Makassar bidang akademik yang mengolah data monitoring perkuliahan.

Desain Penelitian

Desain penelitian untuk evaluasi proses belajar mengajar yang diusulkan dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan menggunakan fasilitas program aplikasi Microsoft Excel yang digunakan untuk menggambarkan

informasi secara deskriptif dari data monitoring perkuliahan dan IP mahasiswa persemester pada STMIK Profesional Makassar.

Untuk menghitung Rata rata nilai digunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian terdiri dari Jumlah tatap Muka/perkuliahan yang dilakukan oleh Dosen, Data Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa ,data yang digunakan adalah :

- Jumlah Kelas berjalan (Kelas Teori dan Kelas Praktek)
- Frekwensi jumlah pertemuan dosen persemester dari tahun 2012-2015(Kelas teori dan kelas praktek)
- Data IPS (Indeks Prestasi Semester) mahasiswa setiap semester dari tahun 2012-2016

Hasil Analisis

- Informasi Jumlah Kelas Berjalan
Adapun jumlah kelas berjalan dari tahun 2012-2015 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Kelas (Kelas Teori) Berjalan dari tahun 2012-015

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH KELAS TEORI							
			AWL 12-13	AKHR 12-13	AWL 13-14	AKHR 13-14	AWL 14-15	AKHR 14-15	AWL 15-16	AKHR 15-16
1	Manajemen Informatika	D3	94	66	78	34	51	24	49	34
2	Teknik Komputer	D3	73	49	69	34	30	33	47	34
3	Komputerisasi Akuntansi	D3	55	37	41	18	26	19	28	19
4	Sistem Informasi	S1	84	93	94	90	132	115	137	103
TOTAL			308	245	282	176	256	191	261	190

Sumber : Data Diolah

Hasil pengamatan jumlah kelas berjalan untuk kelas praktek dari tahun 2012-2015 untuk ke empat Program Studi dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tel 4.2 Jumlah Kelas Berjalan (kelas praktek) dari tahun

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH KELAS PRAKTEK							
			AWL 12-13	AKHR 12-13	AWL 13-14	AKHR 13-14	AWL 14-15	AKHR 14-15	AWL 15-16	AKHR 15-16
1	Manajemen Informatika	D3	44	28	46	20	26	18	23	20
2	Teknik Komputer	D3	36	21	40	15	31	16	30	15
3	Komputerisasi Akuntansi	D3	22	16	20	9	11	11	11	9
4	Sistem Informasi	S1	39	27	40	30	49	35	53	35
TOTAL :			141	92	146	74	117	80	117	79

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dan 4.2, Jumlah kelas dari setiap program studi yaitu Program Studi Manajemen Informatika, Teknik Komputer, Teknik Komputer dan Komputerisasi Akuntansi dari Semester awal TA 2012 sampai Semester Akhir TA 2015 terjadi

penurunan untuk masing-masing di semester Awal tahun sebelumnya ke semester Awal tahun berikutnya. Hal ini terjadi karena pengaruh secara langsung berdasarjab penerimaan Mahasiswa Aktif dari Tahun ke tahun juga terjadi penurunan

Informasi Jumlah Pertemuan Dosen Kelas Teori

Hasil analisis jumlah pertemuan dosen untuk kelas teori dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rata-rata Jumlah Realisasi Pertemuan Dosen pada Kelas Teori TA. 2012-2015

NO	PROG RAM STUDI JENJANG	RATA-RATA JUMLAH REALISASI PERTEMUAN DOSEN KELAS TEORI								Rata-rata
		AWL 12-13 (%)	AKH R. 12- 13 (%)	AWL 13-14 (%)	AKH R. 13- 14 (%)	AWL 14-15 (%)	AKH R. 14- 15 (%)	AWL 15-16 (%)	AKH R. 15- 16 (%)	
1	Manajemen Informasi- D3	95.04	93.43	95.00	92.04	94.00	95.40	94.00	95.47	94.77
2	Teknik Komputer- D3	90.75	88.98	92.50	88.27	90.00	91.52	91.00	92.94	90.80
3	Komputerisasi Akuntansi- D3	95.11	95.58	95.59	94.07	95.00	95.00	91.00	95.44	94.88
4	Sistem Informasi- S1	93.03	92.11	91.00	92.59	93.73	92.58	93.00	94.05	92.92
RATA-RATA		93.8	92.7	94.1	91.4	93.1	93.6	92.2	94	
		7	8	7	7	8	7	5	7	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa jumlah realisasi pertemuan dosen untuk kelas teori pada ke empat program studi selama 8 semester untuk 4 tahun terakhir (TA. 2012-2015) rata-rata melebihi batas normal dari jumlah pertemuan yang ditetapkan oleh Program Studi yakni 80%. Jika dibandingkan antara empat (4) program studi terlihat bahwa jumlah pertemuan tertinggi sampai

terendah adalah program studi Komputerisasi Akuntansi, Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer.

Grafik rata-rata jumlah realisasi pertemuan dosen untuk kelas praktek dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1. Grafik Rata-rata Jumlah Pertemuan Dosen Kelas Teori

Adapun rekapitulasi dari jumlah pertemuan dosen berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat pada grafik yang ditampilkan pada Gambar 4.2

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa jumlah realisasi pertemuan dosen untuk kelas praktek pada ke empat program studi selama 8 semester untuk 4 tahun terakhir (TA. 2012-2015) rata-rata melebihi batas normal dari jumlah pertemuan yang ditetapkan oleh Program Studi yakni 80%. Jika dibandingkan antara empat (4) program studi terlihat bahwa jumlah pertemuan tertinggi sampai terendah adalah program studi Komputerisasi Akuntansi, Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer.

Jadi secara keseluruhan baik untuk kelas teori maupun kelas praktek dapat dikemukakan bahwa capaian jumlah tertinggi ada pada program studi Komputerisasi Akuntansi menyusul Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan capaian palng rendah adalah program studi Teknik Komputer.

Grafik rata-rata jumlah realisasi pertemuan dosen untuk kelas praktek dapat dilihat pada Gambar 4.3

Gambar 4.2 Rekapitulasi Jumlah Pertemuan Dosen Kelas Teori

b. Informasi Jumlah Pertemuan Dosen Kelas Praktek

Hasil analisis jumlah pertemuan dosen untuk kelas praktek dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rata-rata Jumlah Realisasi Pertemuan Dosen pada Kelas Praktek TA. 2012-2015

NO	PROGRAM STUDI / JENJANG	RATA-RATA JUMLAH REALISASI PERTEMUAN DOSEN KELAS PRAKTEK								Rata-rata (%)
		AW L 12-13 (%)	AK HR 12-13 (%)	AW L 13-14 (%)	AK HR 13-14 (%)	AW L 14-15 (%)	AK HR 14-15 (%)	AW L 15-16 (%)	AK HR 15-16 (%)	
1	Manajemen Informatika-D3	93.69	94.52	99.01	96.36	99.65	96.97	96.00	95.91	96.51
2	Teknik Komputer-D3	91.84	92.38	97.50	90.91	93.00	88.07	96.00	95.15	93.11
3	Komputerisasi Akuntansi-D3	94.89	97.08	96.60	96.97	100.00	95.87	99.00	96.97	97.17
4	Sistem Informasi-S1	94.26	91.85	96.14	96.67	97.67	93.47	96.00	98.18	95.53
Rata-rata		93.67	93.96	97.31	95.23	97.58	93.60	96.75	96.55	

Sumber : Data diolah

pada Gambar 4.4.

Gambar 4.3. Grafik Rata-Rata Jumlah Pertemuan Dosen Kelas Praktek

Pada Gambar 4.2 menampilkan hal yang sama dengan Tabel 4.4.i Adapun rekapitulasi jumlah pertemuan praktek dapat dilihat dengan lebih jelas

Tabel 4.5 Rata Indeks Prestasi Semester

N O	PROG STUDI	RATA-RATA INDEKS PRESTASI SEMESTER MAHASISWA							Rata
		AWL 12/13	AKH 12/13	AWL 13/14	AKH 13/14	AWL 14/15	AKH 14/15	AWL 15/16	
1	MI-03	2.65	2.65	2.65	1.93	2.81	2.93	2.98	2.66
2	IK-03	2.55	2.67	2.54	1.87	2.44	2.83	2.58	2.50
3	KMA-03	3.23	3.14	3.32	2.03	3.19	3.32	3.29	3.07
4	SI-01	2.66	2.55	2.70	2.59	2.72	2.67	2.73	2.66
Rata-rata		2.78	2.75	2.80	2.11	2.79	2.94	2.90	

Sumber : Data Diolah

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Semester mahasiswa selama 7 semester dari tahun 2012-2015 untuk Program Studi Komputersasi Akuntansi lebih tinggi

Gambar 4.4 Rekapitulasi Jumlah Pertemuan Dosen Kelas Praktek

c. Informasi Indeks Prestasi Mahasiswa (IP) Semester

Hasil pengamatan Indeks Prestasi Semester mahasiswa selama 4 tahun terakhir dari semester awal TA 2012-2015 dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibanding dari ketiga program studi lainnya. Urutan kedua tertinggi yaitu pada program studi Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan rata-rata IPS terendah adalah program studi Teknik Komputer.

Untuk lebih jelasnya gambaran data IPS mahasiswa per program studi dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Gambar 4.5 Rata-rata IPS Mahasiswa Persemester
TA. 2012-2015

Adapun hasil hitung rekapitulasi data IPS mahasiswa dari masing-masing program studi dapat dilihat pada Gambar 4.6

Gambar 4.6 Rekapitulasi IPS mahasiswa dari tahun
2012-2015

Pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa IPS tertinggi adalah pada program studi Komputerisasi Akuntansi yaitu sebesar 3.07 menyusul program studi Manajemen Informatika sebesar 2.66, program studi Sistem 2.66 dan program studi yang terendah adalah Teknik Komputer sebesar 2.50

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan terhadap realisasi pertemuan dosen dikelas terlihat bahwa jumlah pertemuan tertinggi yaitu

pada Program studi Komputerisasi Akuntansi menyusul Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan terendah adalah pada program studi Teknik Komputer. Demikian juga hasil pengamatan data Indeks Prestasi Semester mahasiswa selama tahun 2012-2015 ditemukan kesamaan urutan prestasi tertinggi yaitu pada program studi Komputerisasi Akuntansi, menyusul program studi Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan data IP terendah yaitu program Studi Teknik Komputer.

Terlihat ada hubungan antara jumlah kehadiran dosen mengajar dikelas pada tiap progra studi dengan data Indeks Prestasi semester mahasiswa pada tiap program studi, tetapi hal ini akan diteliti secara detail apakah ada hubungan antara realisasi pertemuan dosen dengan prestasi mahasiswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan, terlihat bahwa rata-rata

1. Jumlah pertemuan dosen pada setiap program studi pada umumnya tidak mencapai tingkat maksimal yaitu 100% tetapi mencapai batas minimal pertemuan yaitu sebesar rata-rata 80% persen kehadiran.
2. Realisasi pertemuan dosen pada ke empat program studi tertinggi pada

program studi Komputerisasi Akuntansi, menyusul Manajemen Inforannatika, Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi.

3. Rata-rata Indeks Prestasi Semester mahasiswa selama 4 tahudari 2012-2015 pada tiap-tiap program studi tertinggi pada program studi Komputerisasi Akuntansi menyusul Manajemen Informatika dan Sistem Informasi dan IPS terendah pada program studi Teknik Komputer.

REFERENSI

- [1] Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. PT. Eleks Media Komputindo. Jakarta.
- [2] Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Edisi 6, Remaja Rosdakarya. Bandung
- [3] Djamarah, S. B., (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta